

Cegah Vaksin Kadaluwarsa, Polda Kalteng Audit Pengelolaan Vaksin Pada Fasyankes Jajarannya

Indra Gunawan - KALTENG.PUBLIKINDONESIA.COM

Sep 16, 2022 - 08:26



PALANGKA RAYA - Dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai atas pelaksanaan distribusi dan pengelolaan persediaan vaksin Covid-19, Polda Kalteng melalui Inspektorat Pengawasan Daerah (Itwasda) melakukan audit atas pengelolaan vaksin Covid-19 pada Fasilitas Layanan Kesehatan (Fasyankes) jajarannya.

Kegiatan audit ini diselenggarakan bertempat di Rumah Sakit (Rumkit) Bhayangkara Tingkat III Palangka Raya yang mana merupakan pusat penyimpanan dan pendistribusian stok vaksin oleh Lingkungan Fasyankes Polda Kalteng dalam memberikan layanan vaksinasi kepada masyarakat, Kamis (15/9/22) pagi.



Turut hadir dalam kegiatan tersebut Auditor Madya Tk III Itwasda Polda Kalteng Kombes Pol. Enriko S. Silalahi, S.I.K., M.Kn. selaku Pengawas Tim Audit, Kabiddokkes Pold Kalteng Kombes Pol. Kombes Pol. Danang Pamudji, M.A.R.S., Karumkit Bhayangkara Tk III Palangka Raya Kopol dr. Anton Sudarto dan para Penanggung Jawab (PJ) Pelaksana Vaksinasi di lingkungan Fasyankes Polda Kalteng.

Kombes Pol. Enriko S. Silalahi, S.I.K., M.Kn., mengatakan kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa proses perencanaan, pelaksanaan, alokasi dan pemanfaatan sumber daya serta monitoring dan evaluasi kegiatan program vaksinasi Covid-19 telah dilaksanakan melalui tata Kelola yang baik sehingga dapat memberikan rekomendasi perbaikan atas kelemahan yang ditemui.

“Audit ini dilakukan sebagai tindaklanjut Surat Kepada Deputi BPKP Nomor: PE.11.00/S-480/D2/012022 terkait pengawasan dan pengelolaan terhadap stok vaksin yang rusak ataupun telah kadaluwarsa untuk di musnahkan di lingkungan fasyankes Polda Kalteng,” terangnya.

Dia juga menambahkan bahwa pelaksanaan audit bukan untuk mencari cari kesalahan personel di lapangan, namun sebagai pedoman dalam pertanggungjawaban pelaksanaan tugas kedepannya, khususnya pelaksana vaksinasi Covid-19 di lingkungan Polda Kalteng.

“Audit ini juga dilakukan untuk meminimalisir terjadi kesalahan dan

penyimpangan”, tutupnya.